

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2018). Ilmu gizi dasar (*6th ed.*). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2019). Ilmu gizi: Prinsip dan aplikasi (*6th ed.*). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azizah, N., Sari, R., & Prasetyo, B. (2022). Status gizi remaja putri dan implikasinya terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 8(2), 45–53.
- Fitriani, R., Nugroho, H., & Lestari, D. (2020). Hubungan status gizi remaja putri dengan kejadian anemia dan stunting pada anak. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(1), 12–18.
- Fikawati, S., Kusuma, R., & Hidayat, N. (2017). Dampak defisiensi zat besi terhadap kapasitas kerja remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 78–84.
- Franklin, M., & Hall, J. (2016). *Guyton and Hall textbook of medical physiology (13th ed.)*. Philadelphia: Elsevier.
- Hardinsyah, & Supariasa, I. D. (2016). Ilmu gizi (*5th ed.*). Jakarta: EGC.
- Irianti, F., Haryanto, S., & Dewi, P. (2020). Gambaran kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(1), 22–29.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman gizi remaja: Pencegahan anemia dan kekurangan gizi. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri remaja. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil kesehatan remaja Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman pelayanan kesehatan remaja putri. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusnadi, E. (2021). Anemia defisiensi besi pada remaja putri: Faktor risiko dan penanggulangan. *Jurnal Gizi Remaja*, 5(2), 33–40.

- Marwah, L. (2023). Status gizi remaja putri SMPN 6 Kalukku. *Jurnal Gizi & Kesehatan Remaja*, 9(1), 15–22.
- Muliani, R., Susanti, T., & Hidayat, P. (2025). Hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi remaja putri SMPN 5 Kendari. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 11(1), 44–52.
<https://doi.org/10.36780/jkr.v11i1.2025>
- Pratiwi, D., Anwar, F., & Sari, R. (2022). Gejala klinis anemia pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 60–68.
<https://doi.org/10.34011/jukesmas.v13i2.2022>
- Proverawati, N. (2011). Kesehatan reproduksi remaja putri dan risiko anemia. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 7(1), 10–17.
- Rahmat, H. (2022). Status gizi remaja putri dan dampaknya terhadap tumbuh kembang. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 10(2), 25–32.
<https://doi.org/10.31227/jigi.v10i2.2022>
- Robalo, L., Santos, R., & Oliveira, M. (2020). Global anemia prevalence: A review. *International Journal of Hematology Research*, 14(3), 120–130.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development (17th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sari, D., & Rahmawati, Y. (2021). Hubungan status gizi remaja putri dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Gizi Klinik*, 17(2), 55–62.
- Soetjiningsih. (2016). *Psikologi perkembangan: Anak dan remaja (4th ed.)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soetjiningsih. (2020). *Perkembangan fisik dan psikologis remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, N. (2018). Faktor sosial ekonomi keluarga terhadap status gizi remaja putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 45–51.
- Sutari, D. A. P. S., dkk. (2023). Hubungan lingkaran lengan atas (LILA) dengan risiko kekurangan energi kronis (KEK) pada remaja putri. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.
- Sutari, D. A. P. S., dkk. (2025). Gambaran kadar hemoglobin pada remaja putri sebagai indikator anemia. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.

Suryani, N. (2019). Gizi remaja putri sebagai dasar pencegahan stunting generasi berikutnya. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 8(3), 35–42.
<https://doi.org/10.36780/jkr.v8i3.2019>

WHO. (2011). *Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity*. Geneva: World Health Organization.

WHO. (2016). *Nutritional needs of adolescents*. Geneva: World Health Organization.

WHO. (2020). *Adolescent health and development*. Geneva: World Health Organization.

WHO. (2021). *Global standards for adolescent health services*. Geneva: World Health Organization.